

RINGKASAN

Studi Deskriptif tentang Proses Penyediaan Hijauan Pakan Ternak (HPT) di Kebun Produksi Loka Perakitan dan Pengujian Ruminansia Besar (LPP RB) Grati. Robby Bramansyah Dinasty. NIM C31231926. 2026. Program Studi Produksi Ternak, Jurusan Peternakan. Politeknik Negeri Jember, Dr. drh. Aan Awaludin. M.Sc.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara menyeluruh proses penyediaan hijauan pakan ternak mulai dari tahap budidaya hingga pendistribusian kepada ternak. Penelitian dilaksanakan di LPP RB Grati, Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur, pada bulan Oktober hingga November 2025 dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, serta didukung data sekunder berupa catatan produksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses penyediaan HPT dilakukan secara sistematis yang meliputi persiapan lahan, penanaman, pemeliharaan, pemanenan, hingga distribusi ke ternak. Persiapan lahan dilakukan melalui pembersihan gulma, pengolahan tanah menggunakan traktor roda empat, dan pembuatan bedengan, sedangkan penanaman menggunakan rumput gajah (*Pennisetum purpureum*) dan rumput odot (*Pennisetum purpureum* cv. Mott) dengan jarak tanam yang disesuaikan untuk mendukung pertumbuhan optimal. Pemeliharaan meliputi pemupukan menggunakan pupuk kompos sebanyak 3-4 ton/ha/tahun dan pupuk urea 200 kg/ha/tahun, pengairan yang disesuaikan dengan kondisi musim, serta pengendalian gulma secara manual dan kimiawi. Pemanenan dilakukan secara berkala dengan memperhatikan umur panen untuk menjaga kualitas dan kuantitas hijauan.

Total produksi hijauan tahun 2025 mencapai 1.589.171 kg dengan rata-rata 132.431 kg/bulan (4.355 kg/hari). Produksi tertinggi terjadi pada bulan April (164.120 kg) dan produksi terendah pada bulan September (109.211 kg), yang berkorelasi dengan kondisi musim kemarau. Produktivitas lahan mencapai 128 ton/ha/tahun, masih dalam kisaran wajar rumput gajah (100–200 ton/ha/tahun). Analisis kecukupan pakan menunjukkan bahwa kebun produksi rata-rata mampu memenuhi 10,9% kebutuhan hijauan total untuk populasi ± 1.000 ekor sapi (kebutuhan 40.000 kg/hari), dengan kecukupan terendah 8,8% pada September. Proses penyediaan dilanjutkan melalui pengangkutan, pencacahan dengan mesin chopper, dan pendistribusian ke kandang ternak secara terencana.

Secara keseluruhan, sistem penyediaan hijauan pakan ternak di LPP RB Grati telah berjalan secara sistematis, terstruktur, dan sesuai dengan standar budidaya ilmiah. Kebun produksi berperan strategis sebagai penyedia hijauan segar berkualitas tinggi yang melengkapi sumber pakan lainnya. Optimalisasi sistem irigasi dan standarisasi umur panen per varietas direkomendasikan untuk meningkatkan stabilitas produksi, terutama pada musim kemarau.